

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen sistem irigasi secara rasionalitas dan kearifan lokal, maka dapat diambil kesimpulan :

Masyarakat Jorong Situgar Kenagarian Tanjung Bonai dan Nagari Sabu telah berperan dalam melestarikan kondisi lingkungan alam dengan sebuah kepercayaan dan tradisi menjadikan hal tersebut sebagai kearifan yang sudah tertanam kuat dalam kehidupan masyarakat. Berbagai praktek kearifan lokal dan budaya nenek moyang yang sampai saat ini masih dipertahankan oleh masyarakat khususnya orang Minangkabau dapat menjadi salah satu strategi pengelolaan irigasi di zaman modern saat ini. Pelestarian nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang berkaitan dengan manajemen sistem irigasi dan lingkungan merupakan salah satu wujud konservasi secara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat.

### 5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan dan memberdayakan Perkumpulan Petani Pemakai Air, diperlukan semangat menempatkan petani sebagai salah satu stakeholder dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengelola prasarana sumberdaya air dan diimplementasikan di tingkat lapangan. Melalui upaya tersebut diharapkan partisipasi petani dalam kelembagaan P3A menjadi lebih baik.
2. Untuk menunjang manajemen sistem irigasi sebaiknya pemerintah memanfaatkan kelembagaan tradisional yang telah ada sebelumnya dalam mengintroduksikan organisasi P3A. Sehingga organisasi P3A yang seharusnya dapat menunjang sistem yang baru tersebut pun dapat berjalan sebagaimana mestinya.